

Pendampingan Bimbingan Kelompok Belajar Matematika Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Desa Witurombaua

Felista Ripo Suka¹⁾, Wilibaldus Bhoke^{2*)}

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Citra Bakti^{1,2)}

email: felistariposuka@gmail.com¹⁾, wilibaldusbhoke87@gmail.com^{2*)}

Dikirim: 27, Maret, 2023

Direvisi: 16, November, 2023

Diterbitkan: 31, 08, 2024

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Witurombaua dengan salah satu kegiatan yang sangat penting adalah pendampingan bimbingan belajar matematika bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan pendampingan bimbingan belajar dilaksanakan di Sekolah Dasar Katolik Romba dengan jumlah total siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar sebanyak 7 orang siswa. Program bimbingan belajar di Sekolah Dasar berbasis pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika realistik adalah suatu pendekatan yang menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan bimbingan belajar yaitu metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan materi secara langsung kepada siswa, sedangkan metode diskusi metode yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab kepada siswa mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan. Dengan adanya kegiatan pendampingan bimbingan belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi koordinat kartesius. Hal ini dilihat dari kemampuan respon siswa dalam kegiatan pembelajaran. Program pendampingan bimbingan belajar telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat dan dampak positif bagi siswa sekolah dasar di desa witurombaua.

Kata kunci: Pendampingan, Bimbingan Belajar, Pembelajaran Matematika Realistik

Abstract

The community service carried out in Witurombaua Village with one of the most important activities is the mentoring of mathematics tutoring for elementary school students. The tutoring assistance activities were carried out at the Romba Catholic Elementary School with a total number of students participating in the tutoring activities as many as 7 students. The tutoring program in elementary schools is based on the Realistic Mathematics Learning approach, with the aim of increasing students' motivation and interest in learning mathematics. Realistic mathematics learning is an approach that places students' realities and experiences as the starting point of learning. The methods used in tutoring activities are lecture and discussion methods. The lecture method is a method that provides an explanation of material directly to students, while the discussion method is a method carried out by asking students about students' understanding of the material that has been explained. The existence of tutoring assistance activities can increase student learning interest in Cartesian coordinate material. This is seen from the ability of students' responses in learning activities. The tutoring assistance program has been well implemented and has provided positive benefits and impacts for elementary school students in Witurambaua village.

Keywords: Assistance, Tutoring, Realistic Mathematics Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang menjadi sasaran utama yaitu, bagaimana cara menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Bimbingan belajar sangat berperan penting bagi perkembangan belajar anak, karena tidak

hanya apa yang diperoleh disekolah saja pembelajaran di luar sekolah juga memiliki dampak yang cukup besar dan berpengaruh bagi minat belajar siswa. Menurut Oemar Hamalik (2004: 195) bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditunjukkan bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan akan minat, kemampuannya membantu siswa untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami siswa.

Dalam mengikuti bimbingan belajar siswa diharapkan dapat menyelesaikan berbagai masalah proses belajar disekolah karena pada dasarnya banyak sekali keuntungan yang dapat diperoleh siswa dengan mengikuti bimbingan belajar seperti dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk lebih memahami mata pelajaran yang dianggap sulit dan juga dapat meningkatkan prestasi siswa. Adapun tujuan dari bimbingan belajar adalah untuk membantu para siswa agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar disekolah dengan begitu aktifitas belajar mengajar akan lebih efisien sehingga dapat lebih optimal mengembangkan kemampuannya. Bimbingan belajar ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi sistem koordinat.

Sasaran pembelajaran matematika adalah siswa dapat mengimplementasikan pendidikan matematika yang didapatkan disekolah dalam kehidupan sehari-hari ataupun mempelajari berbagai pengetahuan lain (Rawa, dkk: 2020). Apabila peserta didik telah menguasai dasar-dasar ilmu matematika, sangat diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan matematika dalam kehidupannya sehari-hari.

Pembelajaran matematika bagi siswa Sekolah Dasar sendiri hendaknya dibuat lebih menyenangkan dan objeknya dari hal sederhana yang ada disekitar kita dan digemari anak (Amalina, 2021: 546). Penyajian materinya harus dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami serta dimengerti sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Keberhasilan belajar matematika dapat dilihat dan diukur dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang telah dipelajari. Semakin tinggi hasil belajarnya maka semakin tinggi juga prestasi belajar peserta didik.

Namun pada kenyataannya prestasi belajar matematika yang dicapai oleh siswa masih sangat rendah (Nango, dkk, 2021). Data yang diperoleh dari *the internasional mathematics and science study* (TIMSS), lima tahun terakhir yaitu tahun 2015 menunjukkan prestasi belajar siswa di Indonesia mendapat peringkat 46 dari 51 negara dengan skor 397. Hal serupa juga dengan data yang dihimpun oleh *programme for international student assessment* (PISA), kemampuan matematika siswa di Indonesia berada pada peringkat ke-63 dari 72 negara. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu mendapat waktu belajar yang lebih banyak dan didukung dengan model, strategi ataupun media yang memadai.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang penting, menjadi dasar keterampilan berpikir kritis, logis dan kreatif yang harus dikembangkan sejak dini (Amir, 2015: 159). Pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara abstrak berpotensi membuat peserta didik merasa bahwa matematika tidak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, tidak bermakna dan membuat peserta didik takut belajar matematika (Untari, 2013). Dalam pembelajaran matematika di kenal dengan pembelajaran matematika realistik. Pembelajaran realistik dalam matematika merupakan konsep pembelajaran yang membantu memotivasi minat belajar para siswa dengan mengaitkan matematika dan kehidupan sehari-harinya.

Menurut Sholahudin (2017: 45) PMR adalah pendekatan pembelajaran yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Menggunakan masalah kontekstual yaitu matematika dipandang sebagai kegiatan sehari-hari manusia, sehingga memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi atau dialami oleh siswa (masalah kontekstual yang realistik bagi siswa) merupakan bagian yang sangat penting. (2) Menggunakan model, yaitu belajar matematika berarti bekerja dengan matematika. (3) Menggunakan hasil dan konstruksi siswa sendiri, yaitu siswa diberi kesempatan untuk menemukan konsep-konsep matematis, di bawah bimbingan guru. (4) Pembelajaran terfokus pada siswa. (5) Terjadi interaksi antara murid dan guru.

Tujuan pembelajaran matematika realistik adalah peserta didik mempunyai pengetahuan yang dapat ditransfer dari satu masalah ke masalah lain dan dari konteks satu ke konteks lain. Tujuan tersebut akan dapat dicapai apabila pembelajarannya menggunakan pembelajaran matematika realistik dan peserta didik belajar dengan cara menaruh materi pelajaran dalam konteks yang bermakna. Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan intelektual diri baik pengetahuan yang ada di sekolah atau pengetahuan yang terdapat di luar sekolah. Oleh karena itu, siswa di sekolah-sekolah yang ada di Desa Wituombaua sangat membutuhkan pendampingan dari berbagai pihak baik pihak sekolah maupun masyarakat setempat. Hal ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa KKN untuk memberikan pendampingan ataupun bimbingan belajar yang ada di sekolah-sekolah tersebut. Bimbingan belajar dari mahasiswa KKN di lakukan perprogram studi lalu di bagikan di setiap sekolah.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mendeskripsikan kegiatan bimbingan belajar. Adapun manfaat dari kegiatan bimbingan belajar tersebut adalah membantu peserta didik agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar, membantu anak mendapatkan materi tambahan, membantu memperdalam pelajaran sekolah maupun mengerjakan tugas, mendampingi siswa dan siswi pada proses pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian ini, Pendidikan merupakan hal yang menjadi sasaran utama yaitu, Bagaimana cara menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Selain itu, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa perlu melibatkan orangtua. Karena apabila orangtua acuh terhadap proses pembelajaran yang dilalui siswa perlu melibatkan orangtua. Oleh karena itu, Untuk mengatasi masalah tersebut maka metode yang digunakan yaitu pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di sekolah dan diselenggarakan oleh mahasiswa STKIP Citra Bakti Ngada yang bertempat tinggal di Desa Wituombaua Kabupaten Nagekeo. Kegiatan ini diikuti oleh partisipasi siswa Sekolah Dasar Katolik Romba di Desa Wituombaua dengan jumlah total siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar sebanyak 7 orang siswa. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pendampingan bimbingan belajar adalah ruang kelas, papan tulis, meja belajar, alat tulis menulis, dan buku pelajaran siswa.

Pelaksanaan pendampingan belajar berbasis pendekatan matematika realistik. Pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Persiapan

Pada tahap ini siswa diminta untuk memahami masalah kontekstual dan menyelesaikan masalah kontekstual. Pada tahap persiapan ini dilakukan penyiapan materi matematika tentang sistem koordinat.

2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan dibagi menjadi 2 tahapan yaitu :

a) Komunikasi

Pada tahap ini dilakukan pendekatan ke Kepala Sekolah Dasar Katolik Romba, untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pendampingan belajar berbasis pendekatan PMR. Pendampingan belajar berbantuan PMR akan memudahkan siswa sekolah dasar dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

b) Pendampingan.

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam 2 tahap yaitu

1) Pemaparan Materi

Pemaparan materi dilakukan secara tatap muka di kelas V Sekolah Dasar Katolik Romba. Materi yang disajikan adalah materi sistem koordinat. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi. Tahap pertama metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi yang sudah disiapkan. Dalam metode ini peran siswa adalah mendengarkan dengan teliti serta mencatat pokok penting yang dikemukakan oleh guru yang adalah mahasiswa KKN STKIP Citra Bakti Ngada. Metode ini dipilih dan digunakan karena siswa pada usia Sekolah Dasar masih suka mendengar cerita dan masih belum bisa bergerak aktif tanpa bimbingan dan arahan dari guru. Tahap kedua yakni metode diskusi di mana peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang materi yang telah diberikan, dengan tujuan siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan memecahkan masalah, melatih dan membiasakan untuk bermusyawarah, serta menentukan keputusan bersama-sama.

2) Uji coba

Kegiatan uji coba dilakukan dengan cara memberi beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kembali pemahaman siswa-siswi tentang materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini merupakan salah satu program pengabdian mahasiswa KKN bagi masyarakat dalam upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Hasil dari kegiatan pendampingan bimbingan belajar matematika yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Katolik Romba di desa Witurombaua. Pembelajaran matematika realistik sangat membantu mahasiswa dan guru dalam proses pendampingan belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan pada hari Senin, 12 Desember 2022 pada pukul 08.00-11.00. Sasaran dari kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini yaitu siswa kelas V sekolah dasar. Dalam tahap persiapan ini dihadiri oleh Bapak Kepala Sekolah, dan guru guru SDI Koeloda. Kepala Sekolah mendukung adanya kegiatan ini, karena kegiatan ini bisa menjadi awal kegiatan di sekolah, dan siswa bisa termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran di sekolah. Tahap selanjutnya terjun ke kelas-kelas untuk melakukan pendampingan belajar. Saat pembelajaran, peserta didik sangat antusias di awal pembelajaran, namun diakhir pembelajaran peserta didik kurang terkondisikan. Hal itu dikarenakan proses pembelajaran sangat terfokus pada buku pelajaran. Siswa kesulitan

memahami penjelasan yang ada dalam buku. Maka kami mengaitkan materi tersebut dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Setelah siswa memahami materi yang diberikan, maka selanjutnya diberikan beberapa soal untuk uji coba penerapan berbantuan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik, dan hasilnya cukup memuaskan beberapa siswa dapat mengerjakan soal-soal tersebut dengan baik dan benar walaupun ada beberapa siswa yang masih kesulitan mengerjakan soal tersebut.



(1)



(2)

Gambar (1) dan (2). Pendampingan Belajar Siswa

Dalam pelaksanaannya, pada tahap awal guru (mahasiswa KKN) dengan menggunakan metode ceramah memberikan penjelasan dan pemahaman tentang konsep dasar matematika pada materi koordinat kartesius. Kemudian memberikan contoh soal dan penyelesaiannya mengenai koordinat kartesius dari soal yang level mudah, menengah sampai level sulit.

Setelah kegiatan penjelasan selesai, mahasiswa KKN mengajak siswa melakukan diskusi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pokok pembahasan dan memberi beberapa latihan soal materi koordinat kartesius. Setelah dikerjakan setiap siswa wajib mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dan membahas bersama-sama. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, melatih dan membiasakan untuk bermusyawarah, serta menentukan keputusan bersama-sama. Kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini memberikan pengaruh yang cukup besar bagi siswa untuk tetap aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif, yakni tumbuhnya semangat belajar bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan respon siswa dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa keterbatasan, namun terdapat hasil yang dapat dirasakan oleh peserta kegiatan pendampingan pembelajaran seperti meningkatnya kreativitas, kemampuan dalam berpikir dan kemampuan dalam berkomunikasi kepada orang lain.

KESIMPULAN

Melalui pendampingan bimbingan belajar matematika berbasis pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Katolik Romba di desa Witurombaua mulai mengerti dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Sehingga di akhir jam pelajaran ketika diberikan soal mereka mengerjakan dengan benar dan tidak memakan waktu. Terbukti, karena sebelum menggunakan pembelajaran realistik siswa

cenderung jenuh mengikuti proses pembelajaran karena siswa sulit memahami penjelasan yang tercantum dalam buku siswa. Namun, setelah menggunakan model pembelajaran realistik siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta siswa juga mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan baik dan benar. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat respon dan antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan pendampingan bimbingan belajar serta dalam menerapkan perilaku hidup baru. Berdasarkan hal tersebut, maka pendampingan bimbingan belajar sebaiknya dilakukan secara temu terbatas dan berkesinambungan sebagai upaya membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan agar semua siswa-siswi mendapatkan ilmu pengetahuan yang belum dipahami selama kegiatan bimbingan. Siswa-siswi Sekolah Dasar Katolik Romba di desa Witurombaua terlihat sangat antusias selama mengikuti bimbingan belajar, hal ini terlihat dari respon baik siswa selama bimbingan belajar. Mereka juga tidak segan bertanya kepada mahasiswa yang membimbing mengenai materi yang belum mereka pahami. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrillah, M.A. (2021). *Bimbingan belajar dari rumah dalam meningkatkan minat belajar anak sekolah di desa pacar kecamatan tirto kabupaten pekalongan*.[https://KKN.unes.ac.id/lapkk_unes/32004-3326152010-6-Desa %20 Pacar-20201003-004836.pdf](https://KKN.unes.ac.id/lapkk_unes/32004-3326152010-6-Desa_%20Pacar-20201003-004836.pdf) [https://scribe.com/dpc/291913144/Penggunaan Alat Peraga Perkalian-docx](https://scribe.com/dpc/291913144/Penggunaan%20Alat%20Peraga%20Perkalian-docx) diakses pada tanggal 18 Januari 2023
- Bela, M.E., Bhoke, W., Bara, F.E., Rawa, N.R., Wangge, M.C.T., Wewe, M., Bili, B.A.D.W., Sare, B., Dhajo, K.K. (2022). Pendampingan Belajar Matematika Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di Kelurahan Todabelu. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 3(1), 12-22
- Farhataeni1, A., Muharam, A.H.S. (2021). Pendampingan Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1 (57).
- Lahur. F, Wewe. M, Bhoke. W, (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Setting Etnomatematika Ngada Pada Materi Peluang Untuk Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Ilmiah Citra Bakti*, 1(4), 619-629
- Lisnani1, Setiawan, A.D., Stevani, A.L., Septian, A.I. (2020). Pendampingan Pembelajaran Matematika Materi Operasi Perkalian Bagi Siswa SD Kelas Ii Sdn 42 Palembang. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(1), 21-27
- Nango, P., Rawa, N. R., & Wangge, M.C.T. (2021). Pengembangan bahan ajar geometri *ruang* sisi lengkung berbasis model learning cycle 7e terintegrasi konten budaya lokal ngada pada siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 289-301. doi: <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.351>

- Rawa, N.R., Wewe, M., Wangge, M.C.T., Bela, M.E., Bhoke, W., Bara, F.E., Meo, V., Gelo, O., Kosu, M.B.P., Ngina, M.Y. (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar Mata Pelajaran Matematika Berbantuan Alat Peraga Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kelurahan Mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2), 192-199
- Wangge, M.C.T. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Persegi Panjang dan Persegi Kelas VII SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 44-54
- Wijaya, Aryadi. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik, Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.